kandungan untuk menjamin mantapnya tumbuh kembang fisik, mental dan psikososial anak. Ibu 'RA' telah dibimbing untuk melakukan kontak fisik, kontak mata dan rutin mengajak bayi berbicara. Kontak fisik telah dilakukan sejak bayi baru lahir yaitu dengan melakukan IMD. Selain itu, setiap memandikan bayi dan memijat bayi, ibu 'RA' telah melakukan kontak mata dan mengajak bayi berbicara. Hal tersebut menunjukkan telah terbentuk bounding attachment antara ibu dan bayi.

Bounding attachment adalah suatu proses sebagai hasil interaksi yang terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. Bounding attachment atau ikatan batin antara bayi dan orang tuanya berikatan erat dengan pertumbuhan psikologi sehat dan tumbuh kembangnya bayi. Gambaran mengenai ikatan awal antara ibu dan bayi dapat dinilai melalui beberapa aktivitas yaitu sentuhan, kontak mata, bau badan ibu, kehangatan tubuh, suara, gaya bahasa dan bioritme (Wahyuni, 2020).

Peningkatan berat badan bayi ibu "RA" mengalami peningkatan yaitu 1000 gram dalam 1 bulan. Bayi ibu "RA" sangat kuat menyusu, ASI keluar deras pada kedua payudara, pemberian ASI secara on demand dan eksklusi. Bayi ibu "RA" mendapatkan imunisasi BCG serta polio 1 pada usia 6 hari, hal ini sudaah sesuai dengan jangka waktu pemberian imunisasi BCG yaitu 0-1 bulan. Kebutuhan nutrisi bayi ibu "RA" terpenuhi dengan pemberian ASI saja. Bayi ibu "RA" akan diberikan ASI Esklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan. Pemberian stimulasi sudah pada bayi "RA" sudah mulai dilakukan dengan mengajak bayi berbicara, mendendangkan lagu serta memberikan mainan yang memiliki warna mencolok. Perawatan bayi dibantu oleh suami dan keluarga, hal ini menunjukkan

bahwa adanya peran keluarga dan anggota sekitar dalam mendukung perawatan dan pengasuhan bayi.